

IMPLEMENTASI VARIASI METODE PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU

Divya Azza Assyifa¹, Mohammad Afifulloh², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹azzafageza@yahoo.com, ²mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
³lia.nur@Unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of a variety of moral learning methods in the fifth grade at MI Miftahul Ulum. The problem faced is the application of a variety of methods of moral learning as an effort in creating learning activities that encourage learning motivation and the completion of student enthusiasm for learning. Study used a qualitative method, where the data obtained were collected through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the use of a variety of learning methods can increase students' understanding of the material delivered by the teacher and make the learning atmosphere fun and not boring. In the implementation of variations in learning methods there are three stages, the first stage is planning learning implementation and consider several factors that are the success of using a learning method. the second stage is the implementation of learning in accordance with the lesson plans that have been made. The third stage is the analysis of supporting and inhibiting factors in the implementation of learning activities.

Keywords: Variety, Learning Method, Akidah Akhlak

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam sebuah lingkungan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa, terciptanya suatu komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dalam sebuah pembelajaran dapat membuat siswa dengan mudah termotivasi oleh kemauannya sendiri untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan optimal, maka perlu ditunjang dengan motivasi yang kuat dari siswa sehingga proses pembelajaran dapat dirasakan sesuai dengan minat dan kepentingan siswa itu sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru hendaknya mampu memahami karakteristik peserta didik, karena itu pembelajaran hendaknya bersifat menggembarakan, membahagiakan, menyenangkan, menarik, tidak membosankan, memicu dan memacu anak didik berbuat dan berkreasi (Afifulloh, 2019: 14).

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pembelajaran yang bernuansa Islami, yang memiliki tujuan untuk mewujudkan manusia yang memiliki

akhlak yang terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang akidah Islam.

Penggunaan metode secara variatif, yakni dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran secara tepat dan cepat kepada siswa berdasarkan waktu yang telah ditetapkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal (Thoifuri, 2007: 55).

Penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak di MI Miftahul Ulum Kota Batu merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar sebagai wujud pencapaian perkembangan siswa pada aspek afektif, kognitif, serta psikomotorik, serta sebagai upaya untuk mengatasi masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar seperti kejenuhan belajar sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik serta mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dengan adanya penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi yang datanya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan (Sugiarto, 2015: 8). Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan untuk mendalami suatu masalah serta memperoleh makna dan pemahaman terkait individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu (Sugiarto, 2015:12). Lokasi dalam penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak kelas V, dan Siswa kelas V. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen dari sekolah, website resmi sekolah terkait profil sekolah, sejarah sekolah, dan sarana prasana sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 metode (Sugiyono, 2006:224). Diantaranya yaitu, metode observasi yakni melakukan sebuah pengamatan terhadap fenomena yang terjadi, metode wawancara dengan jenis terstruktur yakni melakukan komunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara, dan metode dokumentasi yakni pengumpulan data melalui catatan, gambar, atau arsip.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan untuk mengukur sejauh mana kebenaran dalam penelitian yang dilakukan, adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Kota batu bahwa dalam implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V guru melakukan sebuah perencanaan, pelaksanaan, serta analisis faktor pendukung dan penghambat. Dalam kegiatan perencanaan implementasi variasi metode pembelajaran, guru menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian abarkan ke dalam RPP. Dalam menentukan pemilihan metode pembelajaran guru melakukan beberapa pertimbangan yakni, materi pembelajaran yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu, guru membagi dalam tiga bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggabungkan beberapa metode yakni, metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian guru menggunakan metode tanya jawan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya guru menggunakan metode diskusi untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran agar masing-masing siswa mampu mengemukakan pendapatnya. Selanjutnya guru menggunakan metode penugasan untuk membuat siswa fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Penggunaan variasi metode dalam kegiatan pembelajaran mampu menjadi trobosan dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa.

Terdapat faktor pendukung keberhasilan penerapan variasi metode pembelajaran diantaranya adalah: tingginya kemampuan guru, sehingga mampu mengembangkan dan mengkombinasikan metode-metode pembelajaran yang dapat mendorong minat belajar siswa. Tingginya kemampuan peserta didik, sehingga mampu menerima dan mampu memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran yang telah didesain oleh guru. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti tersedianya papan tulis disetiap kelas, tersedianya LCD di beberapa kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara visual, sound sebagai penunjang kegiatan pembelajaran audio, sehingga mempermudah penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak di kelas V.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu adalah: pengelolaan situasi kelas yang kurang maksimal oleh guru, sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan menyebabkan siswa lainnya terganggu. Kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah seperti, LCD yang tersedia di beberapa kelas sehingga guru perlu bergantian ruangan serta guru perlu menyesuaikan kegiatan pembelajaran untuk memakai fasilitas tersebut.

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa implementasi variasi metode pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, seorang guru perlu membuat perencanaan sebelum mengajar. Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum yakni menyusun sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP serta memilih metode yang akan digunakan pada saat kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi bagian penting yang harus disiapkan sebelum proses kegiatan pembelajaran, karena RPP dijadikan sebagai petunjuk langkah-langkah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prastowo (2015:56) bahwa perencanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dibuat untuk satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Penggunaan metode akan lebih efektif jika seorang guru mampu memilih metode pembelajaran dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti yang diilakukan oleh guru akidah akhlak kelas V yakni dengan mempertimbangkan beberapa faktor: materi pembelajaran yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Thoifuri (2007: 59) bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode yakni: 1) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 2) kemampuan guru, 3) Peserta didik, 4) situasi dan kondisi pembelajaran, 5) fasilitas, 6) waktu, 7) kelebihan dan kekurangan metode.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu, dengan menerapkan kegiatan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh guru. Dalam penerapan variasi metode pembelajaran, guru membagi tiga bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggabungkan beberapa metode yakni, metode ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya guru menggunakan metode diskusi untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran

agar masing-masing siswa mampu mengemukakan pendapatnya. Selanjutnya guru menggunakan metode penugasan untuk membuat siswa fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Djamarah & Zain, 2014: 98) bahwa dalam implementasi variasi metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan tugas memiliki tiga tahap yakni tahap awal adalah persiapan yakni menciptakan lingkungan kondisi belajar siswa, memberikan penjelasan tentang tugas dan dalam diskusi, serta mempersiapkan sarana prasarana sebagai penunjang diskusi. Dalam tahap pelaksanaan guru melakukan diskusi atau mendampingi kegiatan diskusi siswa, guru merangsang seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk aktif. Langkah evaluasi yakni guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

Mengenai faktor pendukung implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu adalah kemampuan guru, seorang guru dituntut untuk melaksanakan tugas keguruan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya yakni merancang program pembelajaran, serta mampu menata mengelola kelas agar siswa dapat belajar secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Nasih & Kholidah (2009:46) bahwa dalam pemilihan sebuah metode, sebaiknya guru menyesuaikan pemilihan metode dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai guru tentunya mampu mengetahui kemampuan dirinya dalam menggunakan metode. Faktor pendukung selanjutnya adalah peserta didik kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik. kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam satu kelas dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan penerapan variasi metode pembelajaran, siswa dengan mudah mengingat serta memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran yang didesain oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim (2005:13) bahwa tingkat kecerdasan siswa seseorang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran, seseorang yang memiliki kecerdasan jauh dibawah normal akan mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar. Faktor selanjutnya adalah sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, serta bangunan sekolah dan kelas, dan lain-lain, dengan adanya kelengkapan sarana prasarana maka seorang guru dapat mengembangkan kreativitas dalam menerapkan variasi metode pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Indrawan (2015:12) bahwa tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai upaya untuk memberikan layanan secara profesional agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Mengenai faktor penghambat implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu adalah pengelolaan situasi kelas, yakni

kesulitan dalam mengkondisikan siswa dirasakan oleh guru ketika siswa aktif bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, hal ini dapat mempengaruhi siswa yang lain tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Suardi (2018:105) bahwa situasi kelas yang ramai dan bising tidak memungkinkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Faktor selanjutnya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, sarana dan prasarana MI Miftahul Ulum yang dimaksud adalah minimnya ketersediaan sarana seperti LCD. Dalam kegiatan pembelajaran, LCD merupakan media yang digunakan sebagai penyalur informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa, hal ini dapat menyebabkan kurang aksimalnya penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu.

Hasil dalam kegiatan penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru serta membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan, tetapi beberapa siswa merasakan sedikit kejenuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak terlalu sering digunakan kembali.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yang telah dideskripsikan dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan penerapan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu dengan menyusun RPP dengan cara menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Dalam pemilihan metode guru akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum memakai beberapa pertimbangan yaitu: materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa.

Pelaksanaan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu dalam pelaksanaan penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V guru membagi dalam beberapa kegiatan yakni kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggabungkan beberapa metode yaitu, metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Faktor pendukung variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu: kemampuan guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran, kemampuan siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam

menunjang kegiatan variasi metode pembelajaran. Adapun faktor penghambat variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu yaitu: kurangnya kemampuan pengelolaan situasi kelas yang dilakukan oleh guru, dan kurang maksimalnya sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah.

Penerapan variasi metode pembelajaran ada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu sudah cukup bervariasi dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun tidak dapat dipungkiri penerapan variasi metode pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Miftahul Ulum masih kurang maksimal.

Daftar Rujukan

- Afifulloh, Mohammad (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. 1 (1). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/je/article/view/2737>
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thrusman. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Khoidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSail Media Group.